

Pengaruh Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Likuiditas PT. Unilever Indonesia Tbk (2013-2022)

Melenia Carolin¹, Ida Harahap², Eko Cahyo Mayndarto³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Tama Jagakarsa DKI JAKARTA

e-mail: meleniacarolin50@gmail.com

Abstrak

Persaingan bisnis di Indonesia semakin cepat. Semakin banyak perusahaan jasa, manufaktur, dan perdagangan baru di Indonesia berlomba-lomba untuk bertahan dan menjadi yang terbaik. Setiap korporasi berinovasi untuk menghindari kebangkrutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap likuiditas PT. Unilever Indonesia Tbk (2013-2022). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan peneliti adalah Uji statistik deskriptif, Uji asumsi klasik, Uji Regresi Linear berganda terdiri dari Uji F dan Uji T yang bertujuan mendapatkan hasil variable X dan Y apakah secara simultan berpengaruh atau tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, perputaran piutang memiliki nilai signifikan sebesar 0,16 artinya $0.016 < 0.05$ memiliki nilai signifikan dan pertumbuhan penjualan $0.752 > 0,05$ artinya nilai tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap likuiditas. Dan secara simultan perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan memiliki nilai F sebesar 6,977 dan nilai signifikan $0,029 < 0,05$. Maka variable bebas perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap likuiditas.

Kata kunci: *Perputaran Piutang; Pertumbuhan Penjualan; Likuiditas*

Abstract

Business competition in Indonesia is accelerating. More and more new service, manufacturing, and trading companies in Indonesia are vying to survive and be the best. Every corporation innovates to avoid bankruptcy. The purpose of this study is to determine the magnitude of the effect of receivables turnover and sales growth on the liquidity of PT. Unilever Indonesia Tbk (2013-2022). In this study using secondary data in the form of company financial statements. The analysis methods used by researchers are descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests consisting of F Test and T Test which aim to obtain the results of X and Y variables whether simultaneously influential or not influential. Based on the results of partial research, receivables turnover has a significant value of 0.16 meaning $0.016 < 0.05$ has a significant value and sales growth of $0.752 > 0.05$ means an insignificant value. Based on the results of partial research, receivables turnover has a significant value of 0.16 meaning $0.016 < 0.05$ has a significant value and sales growth of $0.752 > 0.05$ means that the value is not significant or has no effect on liquidity. And simultaneously receivables turnover and sales growth have an F value of 6.977 and a significant value of $0.029 < 0.05$. So the variables free of receivables turnover and sales growth have a significant effect simultaneously against liquidity.

Keywords : *Receivables turnover; Sales Growth; Liquidity*

PENDAHULUAN

Mencapai tujuan perusahaan dan menjamin suatu perusahaan berjalan dengan baik, maka perusahaan perlu mengevaluasi terhadap kinerjanya. Dalam evaluasi tersebut

diperlukan suatu standart pengukuran kinerja yang tepat Pengukuran kinerja yang baik berupa ukuran keuangan dan non keuangan dan hal itu merupakan salah satu faktor yang amat penting bagi perusahaan.

perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sektor usahanya.

Likuiditas pada dasarnya adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Masalah likuiditas merupakan masalah yang cukup sulit diselesaikan secara internal. Masalah likuiditas merupakan masalah yang cukup sulit diselesaikan secara internal. Terdapat unsur tarik-menarik, dimana peningkatan likuiditas dengan mengorbankan profit dan sebaliknya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable perputaran persediaan dan perputaran piutang pada profitabilitas PT. Astra Argo Lestari Tbk, pada 10 tahun terakhir. Variable ini merupakan komponen penting dalam perusahaan manufaktur. Yang memungkinkan merubah naik turunnya laba perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini batasan masalah yang peneliti pakai yaitu:

1. Perputaran Piutang yang digunakan dalam penelitian ini adalah Piutang Rata-Rata.
2. Pertumbuhan Penjualan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Sales Growth*.
3. Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Dan Penelitian ini menggunakan data skunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Dan data sekunder penelitian ini adalah data yang diakses melalui www.idx.co.id dan www.unileverindonesia.co.id. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengambil data melalui dokumen- dokumen yang ada di website Unilever Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel dalam laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. yang tertera dalam website resminya, Adapun sampel yang digunakan seperti perputaran piutang, penjualan, likuiditas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Perputaran_Piutang	10	1447757	2667744	2094447.10	449233.575
X2_Pertumbuhan_Penjualan	10	1020078	3834030	2108577.10	1333580.115
Y_Likuiditas	10	2527662	4802944	3450093.80	937653.808
Valid N (listwise)	10				

Sumber : output spss 25

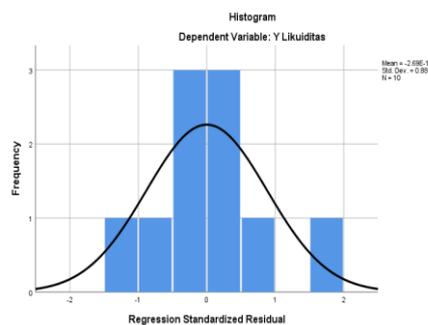
Dari tabel 4.5 hasil descriptive statistic PT Unilever Indonesia Tbk. Dapat diketahui Perputaran Piutang dengan menggunakan Likuiditas memiliki nilai minimum yaitu 0.01 yang artinya nilai 0.01%. Dan nilai maksimum perputaran piutang ada pada nilai 0.26 yang artinya

nilai 0.26%. Nilai rata-rata (mean) perputaran piutang yaitu sebesar 0.0209 yang artinya ada pada nilai 0.29% rata-rata PT Unilever Indonesia Tbk. Sedangkan nilai deviasi dari perputaran piutang yaitu 0.0449.

Hasil analisis data statistik descriptive di atas dapat kita lihat dari nilai minimum pertumbuhan penjualan yang memiliki nilai 1,02 yang artinya memiliki nilai 1.02%. dan ada nilai maksimum yang dimilikinya yaitu sebesar 38,34 yang artinya nilai ada 38,34%. Pertumbuhan penjualan memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 2.108 yang artinya nilai rata-ratanya sebesar 2.1% . Ada juga nilai standart deviasi nya yaitu 1.33.

Berikutnya ada hasil analisis statistik deskriptif dari Likuiditas. Nilai minimum yang dimiliki sebesar 2.52 pada PT Unilever Indonesia Tbk. adalah 2.52%. nilai maksimumnya sebesar 4,80 yang artinya nilai 4,80%. Dan nilai rata-rata ada sebesar 34.50 yang artinya rata-rata nilai 3,4%. Ada pula nilai standart deviasi yaitu sebesar 0.9376.

Hasil Uji Grafik Histogram



Sumber :Output SPSS 25

Dapat dilihat pada gambar di atas, grafik diatas yang menunjukkan bahwa pola grafik normal dan tidak melenceng, yaitu dari sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal.

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	188050.15526
Most Extreme Differences	Absolute	.253
	Positive	.253
	Negative	-.104
Test Statistic		.253
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c

a. Test distribution is Normal.

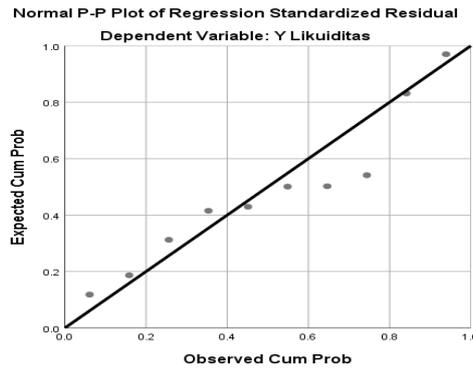
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber :Output SPSS 25

Dari hasil uji *Kolmogorov-smirnov* diatas menjelaskan bahwa nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,068. Diartikan bahwa data-data dalam penelitian ini layak diuji atau normal. Dikarenakan nilai signifikan yang didapatkan sebesar 0,068 lebih besar dari pada nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.

Hasil Uji *P-Plot Of Regression Statistic*



Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji P-Plot pada gambar diatas terlihat bahwa titik-titik mengikuti dan berada didekat garis diagonalnya, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	X1_perputaran piutang	.723	1.383
	X2_pertumbuhan penjualan	.723	1.383

a. Dependent Variable: Y_likuiditas

Sumber : Output SPSS 25

Nilai tolerance dari variable perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan sebesar 0,723 yang berarti nilai tersebut lebih dari 0,1 dan nilai Varian Inflation Factor (VIF) sebesar 1383 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 10. Jadi, dari hasil uji sesuai dengan ketentuan, yang artinya tidak terjadinya multikolinearitas atau layak diuji.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.798 ^a	.636	.532	.213228	1.337	

a. Predictors: (Constant), X2_Pertumbuhan_Penjualan, X1_Perputaran_Piutang
 b. Dependent Variable: Y_Likuiditas

Sumber : Output SPSS 25

nilai dari Durbin Watson ada sebesar 1.337. Dimana, nilai tersebut lebih kecil dan tidak berada diantara nilai 1,45 – 2,46 yang dapat diartikan bahwa model regresi dari penelitian ini terdapat autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.710	659.131		.110	.915
	X1 Perputaran Piutang	1.128	.142	1.160	7.959	.000
	X2 Pertumbuhan Penjualan	-.273	.191	.209	1.433	.195

a. Dependent Variable: Y LIKUIDITAS

Sumber : *Output SPSS 25*

Dari hasil uji regresi linear berganda, variabel ini kita bisa ketahui bahwa setiap perputaran piutang mengalami kenaikan 1 satuan maka likuiditas akan mengalami kenaikan sebesar 72.710 dan apabila pertumbuhan penjualan juga mengalami penurunan 1 satuan maka likuiditas akan mengalami penurunan sebesar 0.635.

Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.710	659.131		.110	.000
	X1 Perputaran Piutang	1.128	.142	1.160	3.959	.016
	X2 Pertumbuhan Penjualan	.273	.191	.209	1.433	.752

a. Dependent Variable: Y LIKUIDITAS

Sumber : *Output SPSS 25*

Variabel X1 (Perputaran Piutang) terhadap Likuiditas dengan signifikansi $0.016 < 0.05$ maka hipotesis diterima dan koefisien regresi juga signifikan. Dan Variabel X2 (Pertumbuhan Penjualan) terhadap Likuiditas dengan signifikansi $0.752 > 0,05$ maka hipotesis ditolak dan tidak signifikan.

Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.386	2	.193	6.977	.029 ^b
	Residual	70.014	7	.288		
	Total	79.400	9			

- a. Dependent Variable: Y LIKUIDITAS
b. Predictors: (Constant), X2 Pertumbuhan Penjualan, X1 Perputaran Piutang
-
- Sumber : *Output SPSS 25*

Berdasarkan angka F table dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ $df = (n-k)$ atau $(10-2) = 8$ sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,44. Berdasarkan hasil uji simultan di dapatkan F hitung sebesar 6,977. Karena F hitung $>$ F tabel ($6,977 > 2,44$) maka dinyatakan bahwa variable bebas yaitu perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

HASIL PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada PT Unilever Indonesia,Tbk

Dari hasil uji parsial T kita bisa ketahui bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh dan signifikan pada likuiditas hal ini dikarenakan nilai t hitung $<$ t tabel ($3.959 < 1.858$) dan nilai signifikannya ada sekitar 0,016 maksudnya ialah p Value $<$ α ($0,016 < 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan (Gaol 2016), (Fidyaningtyas 2015) dan (INDRAYENTI and Natania 2016) bahwa perputaran piutang signifikan maksudnya adalah makin tinggi perputaran piutang, berarti makin cepat perputarannya yang berarti semakin pendek waktu terikatnya dana dalam piutang. Sehingga dengan ketersediaan dana yang lebih besar perusahaan dapat melunasi hutang dan menjaga likuiditasnya.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Likuiditas pada PT Unilever Indonesia,Tbk

Dapat kita simpulkan jika variabel Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap likuiditas, nilai t hitung $>$ t tabel ($1.433 > 1.858$) dan p Value $>$ α ($0,752 > 0,05$) jadi, dari nilai hitung Pertumbuhan penjualan yang sudah dicari menggunakan Rasio Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) tidak mempunyai hubungan / pengaruh yang signifikan terhadap Likuiditas. Hasil dari koefisien dari pertumbuhan penjualan yang ada pada penelitian ini ada sekitar 0,752 yang maksudnya adalah Pertumbuhan penjualan tidak pengaruh positif pada likuiditas. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rahmad and Ningsih 2020) dan (Gaol 2016) Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan tidak diikuti dengan peningkatan likuiditas, artinya jika tingkat pertumbuhan penjualan meningkat hal ini malah akan menurunkan likuiditas.

Pengaruh Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Likuiditas PT. Unilever Indonesia,Tbk

Uji simultan (uji F) dapat kita simpulkan bahwa variabel bebas yaitu Piutang dan penjualan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,029 artinya adalah koefisien regresi signifikan. Hal ini dikarenakan nilai F hitung $<$ F tabel ($6.977 < 2.44$) dan p Value $>$ α ($0,029 > 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan (LumbanGaol 2015) dan (Aprian and Lestari 2020) bahwa tingkat piutang dan penjualan pengaruh positif yang signifikan terhadap Likuiditas pada PT. Unilever Indonesia,Tbk bahwa secara bersama-sama dipengaruhi oleh Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Piutang, sehingga Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Piutang memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap Likuiditas terhadap Likuiditas pada PT. Unilever Indonesia periode 2013-2022. Diperoleh hasil bahwa Tingkat Perputaran Piutang (X1) dan Pertumbuhan Penjualan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Likuiditas (Y) baik secara parsial maupun simultan.

SIMPULAN

Berdasarkan ketertarikan peneliti dalam meneliti variabel perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap likuiditas, terjadilah penelitian ini yang memakai analisis dari regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 28. Data sampel dari penelitian ini yang peneliti ambil yaitu PT. Unilever Indonesia, Tbk yang dimulai dari tahun 2013-2022. Dan berikut ini adalah hasil uraian dari penelitian di atas maka didalam ulasan ini kita bisa menarik beberapa ketentuan diantaranya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Uji T (Parsial) secara parsial menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas.
2. Berdasarkan hasil Uji T (Parsial) secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap likuiditas.
3. Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap likuiditas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi kepada peneliti dan dalam penelitian ini. Terimakasih kepada orang tua dan kerabat yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arika, Nindya, And Lilis Ardini. 2017. “pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan dan perputaran.” *Ilmu dan riset akuntansi*.
- Fajriah, Alifatul Laili, Ahmad Idris, And Umi Nadhiroh. 2022. “pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.” *Jurnal ilmiah Manajemen dan bisnis*.
- Gaol, Romasi Lumban. 2016. “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Industri Barang.Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi& Keuangan*.
- Harahap, Ida, And Dobson Dobson. 2022. “Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Konsep Balanced Scorecard (Pt. Jasa Marga Tbk. Surabaya – Gempol).” *Jesya*.
- Indrayenti, And Siska Natania. 2016. “Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Lumban gaol, romasi. 2015. “pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap likuiditas pada perusahaan industri Barang konsumsi yang Terdaftar di bursa efek indonesia.” *Jurnal riset akuntansi & keuangan*.
- Marpaung, Elyzabet Indrawati. 2019. “Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba.” *Journal Of Accounting, Finance, Taxation, And Auditing (Jafta)*.
- Nurafika, Rika Ayu, And Khairunnisa Almadany. 2018. “Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Semen The Influence Of Cash Turnover , Receivable Turnover , Inventory Turnover To Profitability.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*.
- Permana, A.A. Ngurah Bagus Aditya, And Henny Rahyuda. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Puspitasari, Wendy Ayu. 2022. “Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.” *Jurnal Cendekia Keuangan*.